

Pengaruh Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa FKIP Universitas Flores

Reinildis Karmelia Bof

e-mail: jakaamrin799@gmail.com

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Flores

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6, (2) kompetensi pedagogik mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 FKIP Universitas Flores, dan (3) pengaruh pelaksanaan Program Kampus Mengajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa FKIP Universitas Flores. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan angket dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 FKIP Universitas Flores. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa FKIP Universitas Flores secara keseluruhan melakukan program kampus mengajar angkatan 6 dengan baik, dengan nilai rata-rata 59,90. Selain itu, nilai kompetensi pedagogik rata-rata 60,03, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Selain itu, terbukti bahwa pelaksanaan Program Kampus Mengajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa FKIP Universitas Flores. Hal ini sesuai dengan hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,149 (lebih besar dari t_{tabel} 2,048) dan nilai signifikansi $0,040 < 0,05$. Variabel Program Kampus Mengajar menjelaskan sekitar 14,2% pengaruhnya terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa, sedangkan sisanya 85,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: kampus mengajar, kompetensi pedagogik

ABSTRACT: This study aims to find out: (1) the implementation of the Teaching Campus Program Batch 6, (2) the pedagogic competence of the Teaching Campus students of Batch 6 FKIP University of Flores, and (3) the influence of the implementation of the Teaching Campus Program on the pedagogic competence of FKIP students of the University of Flores. The type of research is quantitative research with data collection techniques using questionnaires and documentation studies. The subject of the study is a student of the Teaching Campus Batch 6 FKIP University of Flores. The results of the study showed that the implementation of the teaching campus program was in the good category overall, with an average score of 59.90, of which 63% (19 respondents) were in the good category and 37% (11 respondents) were in the very good category. Furthermore, the pedagogic competence of the 6th batch of FKIP FKIP University of Flores consisted of 50% (15 respondents) with the good category and 50% (15 respondents) with the very good category. Based on the results of the analysis, the average value of pedagogic competence is 60.03, which means that overall, students have good pedagogic competence. In addition, it is proven that the implementation of the Teaching Campus Program has a significant influence on the pedagogic competence of FKIP students at the University of Flores. This is in accordance with the results of the t-test with a t-count value of 2.149 (greater than the table 2.048) and a significance value of $0.040 < 0.05$. The variable of the Teaching Campus Program explains that around 14.2% of its influence on students' pedagogic competence, while the remaining 85.8% is influenced by other factors outside the research.

Keywords: pedagogic competence, teaching campus

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang diberikan. Kualitas pendidikan sangat berkaitan dengan kualitas seorang guru sebagai pemegang peranan sentral dalam proses pembelajaran. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen telah menegaskan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi utama, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi merupakan kunci utama dalam kesuksesan seseorang dalam pekerjaan, termasuk sebagai guru atau pelaku pendidikan (Raji & Korosando, 2022:625). Salah satu kompetensi penting bagi seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik mengacu pada keahlian guru dalam mengelola dan mengatur proses belajar mengajar serta mengelola interaksi yang berlangsung selama kegiatan tersebut dengan cara yang efektif.

Menurut Barnawi dan Arifin (dalam Nurdianti, 2017:179), guru atau pendidik harus memiliki beberapa aspek penting yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik, antara lain memahami wawasan atau landasan pendidikan sehingga lebih mudah mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan tujuan pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik, meliputi keterampilan menerima kepribadian unik peserta didik, merumuskan kurikulum atau silabus sebagai landasan pelaksanaan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan, dan manajemen pembelajaran sebagai puncak keahlian pendidik.

Pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa sebagai calon guru melibatkan teori dan praktik mengajar. Dalam rangka merespon perubahan zaman, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan program MBKM yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang adaptif dan inovatif serta mempersiapkan

mahasiswa untuk lebih terlibat dalam perkembangan di masa-masa yang membawa banyak perubahan dalam hidup, seperti merespon perubahan sosial budaya, dunia kerja yang semakin kompleks dan kemajuan teknologi yang melaju pesat.

Bentuk kegiatan pembelajaran MBKM berdasarkan keputusan Mendikbud RI Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka KEDUA terdiri dari Program Kampus Mengajar, Magang Bersertifikat, Studi Independen Bersertifikat, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, *Indonesian International Student Mobility Award* (IISMA), Kewirausahaan Kampus Merdeka, Penelitian Kampus Merdeka, Kemanusiaan Kampus Merdeka, dan Pembangunan Desa Kampus Merdeka.

Program Kampus Mengajar, sebagai salah satu program MBKM, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pemulihan pendidikan pasca-pandemi. Program ini dirancang untuk memperkuat kompetensi mahasiswa, khususnya calon guru, melalui pengalaman mengajar langsung di sekolah tingkat dasar maupun menengah. Program Kampus Mengajar telah berhasil menarik minat ribuan mahasiswa sejak angkatan perintis

Berdasarkan data perkembangan program kampus mengajar yang terdapat pada buku panduan kampus mengajar angkatan 7, terdapat 2.390 mahasiswa (angkatan perintis), 14.620 mahasiswa (angkatan 1), 22.000 mahasiswa (angkatan 2), 16.736 mahasiswa (angkatan 3), 14.504 mahasiswa (angkatan 4), 21.045 mahasiswa (angkatan 5), dan 21.850 mahasiswa (angkatan 6). Hal ini menunjukkan bahwa kampus mengajar berdampak positif terhadap peserta didik maupun mahasiswa itu sendiri dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilannya.

Selanjutnya, data mahasiswa Universitas Flores yang mengikuti program kampus mengajar menunjukkan

bahwa jumlah dari setiap angkatan terdiri dari 14 mahasiswa (angkatan 1), 20 mahasiswa (angkatan 2), 2 mahasiswa (angkatan 3), 37 mahasiswa (angkatan 4), 17 mahasiswa (angkatan 5), 63 mahasiswa (angkatan 6). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti program ini cukup tinggi, meskipun jumlah peserta setiap angkatan mengalami fluktuasi.

Implementasi program Kampus Mengajar melibatkan kerja sama mahasiswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran dan adaptasi teknologi di sekolah-sekolah kurang mampu. Namun, program ini juga dihadapkan pada beberapa permasalahan, termasuk kurangnya relevansi antara keterampilan mengajar mahasiswa dengan kebutuhan sekolah, miskomunikasi antara mahasiswa dan guru, serta kurangnya kewajiban mahasiswa untuk membuat perangkat pembelajaran. Meskipun pada awal penugasan program mahasiswa diminta untuk menyesuaikan diri dan menyesuaikan program untuk dilaksanakan bersama-sama pada saat penugasan. Hal inilah yang akan menjadi topik yang menarik dan akan dibahas lebih mendalam dalam penelitian.

LANDASAN TEORI

Program Kampus Mengajar

Menurut Anwar (2021:212), mengatakan bahwa program kampus mengajar merupakan salah satu bentuk dukungan pendidikan yang dapat membantu mahasiswa dalam proses belajarnya di sekolah serta mengembangkan kepemimpinan dan karakternya sendiri.

Nufus & Fathurrohman (2023:69), mengemukakan bahwa program kampus mengajar dirancang untuk membantu mahasiswa beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, mempraktikkan teori yang telah dipelajari, dan merasakan langsung berbagai situasi sekolah di Indonesia dengan belajar dan tumbuh di luar perkuliahan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa program kampus mengajar sebagai program yang inovatif dan menguntungkan dimana mahasiswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperluas wawasan pendidikan yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan standar pendidikan di sekolah dan meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa itu sendiri.

Kompetensi Pedagogik

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki dan diterapkan oleh pendidik secara profesional. "Pedagogi" berasal dari kata Yunani "paedos", yang berarti "anak", dan "agagos", yang berarti "menemani" atau "membimbing." Pedagogi adalah istilah yang mengacu pada proses mengajar anak-anak dan membangun hubungan yang kuat dengan siswa sepanjang proses pendidikan.

Menurut Sappaile (2017:49), mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan memahami karakteristik siswa, menerapkan teori pembelajaran dan prinsip pembelajaran, mempersiapkan mata pelajaran yang akan diajarkan sesuai kurikulum, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, merupakan kemampuan guru untuk memajukan siswa dengan cara berinteraksi secara sopan, efektif dan peka dengan siswa, mengembangkan berbagai kemampuan untuk melakukan penilaian dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

Sebagaimana dinyatakan oleh Akbar, (2021:28), keterampilan pedagogik adalah keterampilan yang harus dimiliki seorang pendidik dan diterapkan secara profesional saat bekerja sebagai pendidik. Keterampilan inilah yang membedakan guru dari orang lain di tempat kerja.

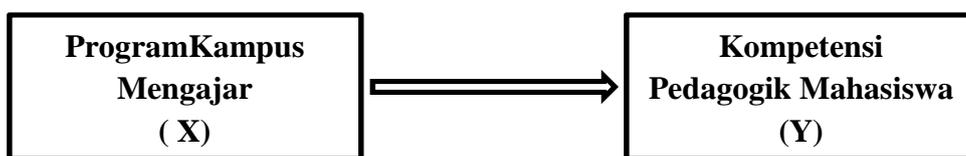
Menurut berbagai sudut pandang yang dikemukakan, kompetensi pedagogik dianggap sebagai keterampilan unik dan

sangat diperlukan yang dimiliki oleh guru dalam melakukan kegiatan pendidikan bersama siswa. Ini mencakup semua tahapan proses pembelajaran, seperti persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memahami karakteristik siswa dan kurikulum agar mereka dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang melibatkan pengumpulan data dalam bentuk numerik yaitu menggunakan angket sebagai data primer dan studi dokumentasi sebagai data sekunder. Adapun yang menjadi kerangka pikir dari penelitian ini terkait pengaruh implementasi program kampus mengajar angkatan 6 terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa FKIP Universitas Flores yaitu seperti yang terdapat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1
Kerangka Pikir Penelitian



Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa Program Kampus Mengajar angkatan 6 di FKIP Universitas Flores, berjumlah 63 orang. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1999:55). Untuk menentukan ukuran sampel, penulis menggunakan teknik purposive sampling dengan memilih 30 responden. Paharuddin et al. (2024) menjelaskan bahwa purposive sampling adalah metode pengambilan sampel di mana peneliti secara sengaja memilih partisipan berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan untuk mencapai tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah

satu jawaban yang tersedia. Skala Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini yaitu Skala Likert dengan menggunakan alternatif jawaban yaitu “sangat setuju(4), setuju(3) tidak setuju(2), dan sangat tidak setuju(1).” Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

PEMBAHASAN HASIL

Berdasarkan hasil tabulasi angket yang telah dibagikan dan olah data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil perhitungan untuk mengetahui data tentang pelaksanaan program kampus mengajar dan kompetensi pedagogik diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Program Kampus Mengajar	30	54	73	59.90	4.413
Kompetensi Pedagogik	30	49	66	60.03	3.449
Valid N (listwise)	30				

Sumber: hasil olah data SPSS 24, 2024

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai implementasi program kampus mengajar angkatan 6 dengan sampel 30 responden mempunyai skor minimal 54, skor maksimal 73 dengan nilai rata-rata 59,90. Standard deviasi 4,413 menunjukkan bahwa terdapat variasi nilai yang cukup moderat di antara para responden. Jika disesuaikan dengan katogori sebagai pedoman penilaian, maka implementasi program kampus mengajar angkatan 6 terdiri dari 63% (19 responden) dengan kategori baik dan 37% (11 responden) dengan kategori sangat baik. Selanjutnya, berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai kompetensi pedagogik mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 FKIP Universitas Flores dengan sampel 30 responden mempunyai skor minimal 49, skor maksimal 66, dengan nilai rata-rata 60,03 dan standard deviasi 3,449 menunjukkan bahwa terdapat variasi nilai yang moderat di antara para mahasiswa. Jika disesuaikan dengan katogori sebagai pedoman penilaian, maka kompetensi pedagogik mahasiswa program kampus mengajar angkatan 6 FKIP Universitas Flores terdiri dari 50% (15 responden) dengan kategori baik dan 50% (15 responden) dengan kategori sangat baik.

Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan data hasil angket penelitian pada variabel program kampus mengajar (X) dan kompetensi pedagogik (Y), maka maka persamaan analisis regresi

linier sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 42,414 + 0,294X$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstan sebesar 42,414 mengidentifikasi bahwa jika variabel independen (program kampus mengajar) dalam keadaan tetap, maka variabel dependen (kompetensi pedagogik) memiliki nilai 42,414.
2. Koefisien regresi variabel independen sebesar 0,294 bernilai positif. Hal ini menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (program kampus mengajar) dengan variabel terikat (kompetensi pedagogik) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel program kampus mengajar akan akan menyebabkan kenaikan kompetensi pedagogik sebesar 0,294.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji benar atau tidaknya hipotesis dalam sebuah penelitian, seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.414	8.219		5.161	.000
	Program Kampus Mengajar	.294	.137	.376	2.149	.040

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik

Sumber: hasil olah data, 2024

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel program kampus mengajar memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,149 dan nilai signifikan 0,040 pada tingkat signifikansi 0,05. Variabel program kampus mengajar

dari hasil uji t atau $t_{hitung} 2,149 > t_{tabel} 2,048$ dan nilai signifikan $0,040 < 0,05$. Hal ini berarti jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan

hipotesis alternatif (Ha) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel program kampus mengajar terhadap variabel kompetensi pedagogik.

Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar Persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R Square seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Analisis Koefisien Determinasi(R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.376 ^a	.142	.111	3.252
a. Predictors: (Constant), Program Kampus Mengajar				
b. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik				

Sumber: hasil olah data, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel model summary di atas, menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen(program kampus mengajar) terhadap variabel dependen (kompetensi pedagogik) yang dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,142, Maka perhitungan Persentase nilai R² adalah sebagai berikut:

$$R^2 = 0,142 \times 100\% = 14,2\%$$

Hal ini berarti besar pengaruh program kampus mengajar terhadap kompetensi pedagogik adalah 14,2%, sedangkan sisanya 85,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, Program Kampus Mengajar angkatan 6 secara umum dinilai positif oleh responden. Sebanyak 63% responden memberikan penilaian sangat baik, sementara sisanya (37%) menilai baik. Skor rata-rata yang diperoleh sebesar 59,90 mengindikasikan keberhasilan program dalam mencapai tujuannya. Meskipun demikian, terdapat variasi penilaian yang cukup signifikan antar responden, seperti yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi sebesar 4,413. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal program,

tetapi juga oleh faktor eksternal seperti partisipasi aktif mahasiswa dan kondisi lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya peran aktif mahasiswa dalam memaksimalkan potensi diri dan lingkungan sekitar untuk mencapai keberhasilan program (Nurhalimah, Mawadah, dan Abdillah, 2021).

Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 FKIP Universitas Flores

Berdasarkan hasil analisis, kompetensi pedagogik mahasiswa Program Kampus Mengajar angkatan 6 FKIP Universitas Flores dapat dikategorikan baik hingga sangat baik. Sebanyak 50% responden memperoleh kategori sangat baik, sedangkan 50% lainnya termasuk dalam kategori baik. Skor rata-rata yang diperoleh sebesar 60,03 menunjukkan kinerja yang memuaskan. Meskipun demikian, terdapat variasi kemampuan yang cukup moderat di antara mahasiswa, seperti yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi sebesar 3,449. Temuan ini mengindikasikan bahwa program ini berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa, terutama dalam hal keterampilan mengajar, evaluasi, dan komunikasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menyoroti efektivitas program kampus mengajar

dalam mengembangkan kompetensi pedagogik calon guru (Sugiharto *et al.* 2020).

Pengaruh Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan Ke-6 Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa FKIP Universitas Flores.

Analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara partisipasi dalam program Kampus Mengajar dengan peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa. Setiap kenaikan satu satuan partisipasi dalam program ini diprediksi akan meningkatkan kompetensi pedagogik sebesar 0,294 satuan. Hasil uji hipotesis memperkuat temuan ini, dengan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05. Besarnya pengaruh program ini terhadap kompetensi pedagogik adalah sebesar 14,2%. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa program Kampus Mengajar dapat meningkatkan berbagai keterampilan pedagogik mahasiswa, seperti komunikasi, membuka pelajaran, membangun hubungan dengan siswa, observasi, dan empati.

Muhamad, Salahudin, dan Mariamah (2023) telah menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi pedagogik calon guru. Demikian pula, Siburian dan Nurlaili (2023) menemukan bukti empiris yang kuat mengenai dampak positif program ini terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. Lebih lanjut, penelitian Rahmadani, Syariful, dan Restavia (2022) mengidentifikasi berbagai keterampilan spesifik yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program, termasuk keterampilan komunikasi, keterampilan membuka pelajaran, keterampilan membangun hubungan dengan siswa, keterampilan observasi, dan peningkatan kemampuan empati.

Mahasiswa FKIP Universitas Flores sebagai calon guru diharapkan

dengan mengikuti program kampus mengajar, nantinya ketika menjadi guru dapat menggunakan berbagai macam keterampilan pedagogik untuk mendukung kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang kolaboratif, tidak membosankan dan dapat menciptakan pengalaman belajar yang sukses dan berdampak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh implementasi program kampus mengajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program kampus mengajar berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata 59,90 menunjukkan secara keseluruhan, responden menilai implementasi program tersebut berada pada kategori baik. Hal ini dapat dirincikan bahwa terdiri dari 63% (19 responden) dengan kategori baik dan 37% (11 responden) dengan kategori sangat baik.
2. Kompetensi pedagogik mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 FKIP Universitas Flores terdiri dari 50% (15 responden) dengan kategori baik dan 50% (15 responden) dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata kompetensi pedagogik yaitu 60,03 yang berarti secara keseluruhan, mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik yang **baik**.
3. Pelaksanaan program kampus mengajar berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa FKIP Universitas Flores. Hal ini berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang mendeskripsikan bahwa variabel program kampus mengajar berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 2,149

$> t_{\text{tabel}} 2,048$ dan nilai signifikan $0,040 < 0,05$. Besarnya pengaruh variabel program kampus mengajar terhadap kompetensi pedagogik dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar $0,142$ atau $14,2\%$. Hal ini dapat dikatakan bahwa $14,2\%$ kompetensi pedagogik mahasiswa dipengaruhi oleh keterlibatan mahasiswa menjadi peserta program kampus mengajar, sedangkan sisanya $85,8\%$ kompetensi pedagogik mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi pihak Fakultas (FKIP Uniflor), perlu mengembangkan beberapa hal untuk peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa. Misalnya, memperkuat mata kuliah pedagogik, memfokuskan pada pembelajaran berbasis pengalaman, mengintegrasikan teknologi pendidikan, menyelenggarakan workshop dan pelatihan.
2. Bagi mahasiswa FKIP Universitas Flores, agar program Kampus Mengajar memberikan manfaat maksimal, mahasiswa FKIP Universitas Flores perlu membekali diri dengan berbagai keterampilan yang relevan. Selain itu, partisipasi aktif dan perhatian yang tinggi dari mahasiswa sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan program dan mahasiswa mendapat umpan balik dari pelaksanaan program tersebut.
3. Disarankan agar penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan variabel yang diteliti dengan memasukkan faktor-faktor lain di luar Program Kampus Mengajar. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai faktor yang secara signifikan berkontribusi terhadap pengembangan

kompetensi keguruan, khususnya kompetensi pedagogik.

Daftar Pustaka

- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23-30.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 program merdeka belajar kampus merdeka di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan kewirausahaan*, 9(1), 210-219.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru. Jakarta.
- Muhamad, Salahudin & Mariamah. (2023). Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Kemampuan Pedagogik Mahasiswa. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 7(1).
- Nufus, Y & Fathurrohman, M. (2023). Pengaruh Mengikuti Program Kampus Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Untirta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Qaladadi*, 7(1), 66-84.
- Nurdianti, R. R. S. (2017). Pengaruh kompetensi profesional Dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 177-188.
- Nurhalimah, A., Mawaddah, M., & Abdillah, A. (2021). Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa Sebagai calon Guru Melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 12-20.

- Paharuddin, M.(2024). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Batam: Askara Sastra Media.
- Rahmadani, A., Syariful, S., & Restavia, O. (2022). Dampak program kampus mengajar terhadap keterampilan pemberian layanan bimbingan konseling di sekolah dasar: Studi kualitatif pada mahasiswa BKI Universitas Al-Azhar Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 7(1), 66.
- Raji, M. N., & Korosando, F. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Lesson Study Di Sdi Wolowona 2. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(2), 625-630.
- Republik Indonesia. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- Sappaile, N. (2017). Pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan sikap profesi guru terhadap kinerja penilaian guru di sekolah dasar. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(1), 66-81.
- Siburian, S., & Nurlaili, E. I. (2023). Literasi Ekonomi dan Kegiatan Program Kampus Mengajar pada Kesiapan untuk Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21185-21196.
- Sugiharto, D. Y. P., Amin, Z. N., Utomo, A. P. Y., & Prasandha, D. (2020). Perolehan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa dalam Implementasi Kampus Mengajar. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 9(2), 127-140.
- Sugiyono. (1999). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA.